



## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini penulis akan menjelaskan beberapa hal mengenai latar belakang masalah yang mendasari alasan penulis melakukan penelitian mengenai audit operasional, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Identifikasi masalah akan berisi masalah-masalah yang dipertanyakan dalam penelitian ini.

Setelah itu, pada batasan masalah dan batasan penelitian, masalah-masalah yang telah diidentifikasi akan dipersempit dan dibatasi karena adanya keterbatasan penulis baik salah satunya dari sisi waktu. Rumusan masalah berisi inti masalah yang akan diteliti lebih lanjut. Tujuan penelitian menjelaskan hasil yang ingin diketahui setelah dilakukannya penelitian itu. Dan pada sub bab terakhir, akan diuraikan manfaat penelitian bagi berbagai pihak terkait dengan penelitian.

#### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang dalam hal ini adalah PT X merupakan tempat penelitian ini dilaksanakan sekaligus tempat penulis bekerja sejak bulan Juli 2017. Perusahaan tersebut bergerak di bidang pembuatan dan penjualan perhiasan emas dan berlian. Pada suatu kesempatan, peneliti berkesempatan berdiskusi dengan manajer *stock keeper* perusahaan di ruangan *stock keeper*. Peneliti menyampaikan bahwa sebagai perusahaan di bidang pembuatan dan penjualan perhiasan sepertinya tidak ada permasalahan terkait risiko kerugian yang berkenaan dengan barang dagangan milik perusahaan, meskipun barang dagangan belum laku dijual barang tersebut tidak mengalami kerusakan. Hal ini dipandang berbeda dengan perusahaan yang bergerak di bidang *consumer goods* di mana barang dagangan dapat rusak saat menginjak tanggal kadaluarsa. Namun ternyata

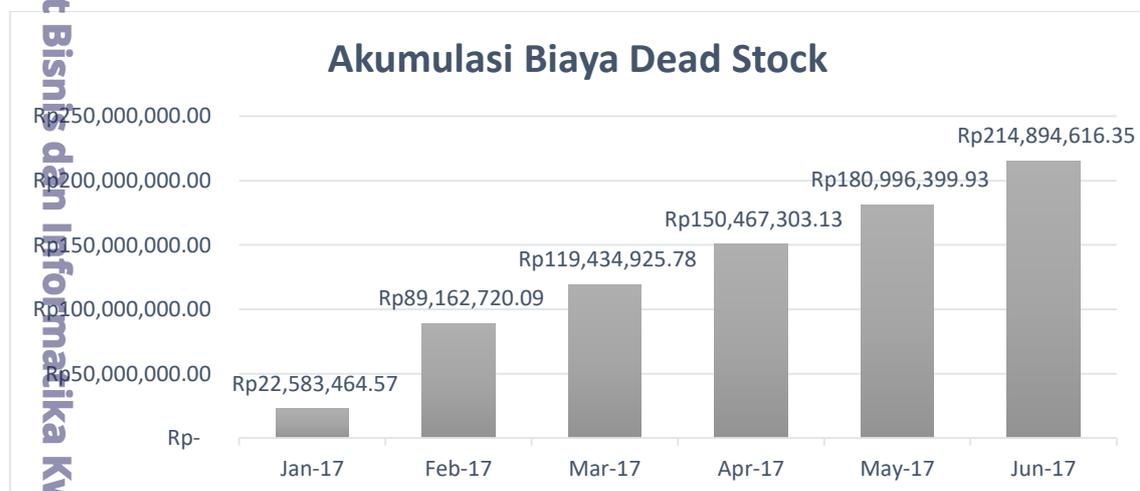
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pernyataan peneliti tersebut langsung ditanggapi oleh manajer *stock keeper* dengan menyatakan bahwa risiko kerugian tetap sangat mungkin terjadi meskipun barang yang belum terjual tidak mengalami kerusakan. Selanjutnya beliau menyatakan bahwa perspektif risiko kerugian bukan dilihat dari barang dagangan yang rusak tetapi dari biaya bunga pinjaman yang timbul. Pernyataan beliau rupa-rupanya didasari pemikiran bahwa pengadaan barang dagangan emas dan perhiasan sampai dengan produk jadi, dilakukan dengan dana pinjaman pihak ketiga yang menyebabkan perusahaan memikul biaya bunga. Karena itu persediaan barang dagangan yang belum terjual sampai dengan periode tertentu sesuai dengan kebijakan perusahaan, merupakan situasi yang perlu diwaspadai oleh perusahaan sebagai potensi risiko terjadinya biaya *dead stock*.

Pada perusahaan tersebut, bagian *stock keeper* melaporkan *dead stock* yang merupakan barang yang berumur lebih dari enam (6) bulan dan belum laku terjual sejak barang diperolehnya. Laporan tersebut dibuat dan dilaporkan ketika ada permintaan dari *top management*. Prosedur operasi belum menyatakan secara jelas dan tegas frekuensi laporan yang harus dilakukan, kecuali berdasarkan permintaan. Rekapitulasi biaya *dead stock*, disajikan diagram akumulasi biaya *dead stock* sebagai berikut:

Gambar 1.1 Diagram Akumulasi Biaya *Dead Stock* sampai Juni 2017



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penjelasan atas gambar tersebut adalah sebagai berikut. Pada bulan Januari 2017 yaitu dalam kurun waktu enam bulan yaitu dari bulan Januari hingga Juni 2017 terjadi kenaikan beban *dead stock*. Beban *dead stock* dihitung dari beban bunga dikalikan dengan akumulasi persediaan barang jadi pada bulan yang bersangkutan dibagi dengan persediaan rata-rata bulan tersebut.

Hasil diskusi peneliti dengan manajer *stock keeper* ditambah berbagai informasi seperti: *dead stock*, nilai persediaan barang dagangan perhiasan, biaya pameran, biaya bunga, penjualan, menjadikan biaya *dead stock* sebagai konsep risiko. Konsep risiko muncul ketika manajer *stock keeper* mengungkapkan biaya *dead stock*, lalu kemudian laporan *dead stock* sebagai fakta yang terdapat dalam perusahaan. *Dead stock* pada dasarnya konsep investasi dalam fisik kuantitas dan nilai USD persediaan yang belum terjual selama waktu tertentu. Semakin lama periode tidak terjualnya persediaan maka risiko *dead stock* semakin tinggi. Kemudian nilai persediaan akhir sama seperti *dead stock*, hanya dalam satuan nilai rupiah. Biaya pameran pada dasarnya merupakan beban yang dikeluarkan untuk menjual persediaan *dead stock*, biaya bunganya merupakan beban yang harus dipikul karena bunga harus dibayarkan, yang timbul dari pembelian bahan emas dan perhiasan berlian hingga siap dijual, namun karena belum terjual maka risiko bunga menjadi dipikul oleh perusahaan. Penjualan merupakan dasar perhitungan yang digunakan untuk pengali proporsi bagi munculnya angka pembatas toleransi *dead stock* di mana perusahaan memberikan ketetapan yaitu sebesar 3% dari penjualan bersih untuk barang di mana perusahaan memberikan ketetapan yaitu sebesar 3% dari penjualan bersih untuk barang yang berumur lebih dari enam bulan. Setelah didapat angka toleransi nilai *dead stock* maka dikalikan dengan 10% yang merupakan suku bunga rata-rata atas pinjaman perusahaan pada pihak ke tiga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perhiasan di Indonesia, PT X memiliki tingkat kompleksitas pengendalian persediaan barang yang tinggi. Mengingat pentingnya pengendalian persediaan yang efektif dan efisien penulis berniat untuk melakukan audit operasional terhadap perusahaan guna dapat mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang optimal.

Perlu diketahui bahwa telah terjadi perubahan paradigma terhadap auditor, yaitu dari pandangan paradigma lama yaitu sebagai *watch dog* menjadi paradigma baru yaitu sebagai mitra perusahaan, di mana seorang auditor tidak hanya bertugas untuk mencari kesalahan-kesalahan yang terjadi saja, namun seorang auditor juga bekerja sebagai mitra perusahaan untuk mencegah risiko-risiko yang ada terjadi.

Dengan kata lain dapat diartikan bahwa pada paradigma lama, seorang auditor hanya berhak untuk bekerja atas kejadian-kejadian yang sudah terjadi. Sementara pada paradigma yang baru yaitu menjadi seorang mitra perusahaan, auditor dapat bekerja untuk melihat potensi-potensi risiko yang dapat timbul pada perusahaan.

Dari temuan di atas dapat disimpulkan bahwa penulis perlu melakukan audit operasional untuk menemukan ketidakefektifan dari pengendalian barang jadi di PT X dan memberikan beberapa masukan agar dapat menjadi solusi bagi kasus persediaan yang dihadapi perusahaan. Untuk itulah penulis memberikan judul penelitian ini “Audit Operasional terhadap Efektivitas dan Efisiensi Pengendalian Persediaan Barang Jadi di PT X”.

## B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang didapat oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Terjadi penumpukan barang jadi pada PT X
2. Terjadinya inefektivitas dan inefisiensi dalam pengendalian persediaan barang jadi di PT X
3. Arus kas perusahaan yang terganggu karena adanya penumpukan barang jadi

### C. Batasan Masalah

Batasan-batasan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Berdasarkan aspek waktu, penelitian dilakukan pada periode Januari 2017 sampai dengan bulan Desember 2017.
2. Berdasarkan aspek objek, penelitian dibatasi pada bagian *stock keeper* PT X, yaitu perusahaan perhiasan yang terletak di wilayah Indonesia. Alasan penulis memilih bagian *stock keeper* PT X karena pengendalian persediaan merupakan salah satu faktor krusial yang dapat mempengaruhi *cash flow* keuangan perusahaan. Mengingat setiap persediaan yang dimiliki oleh perusahaan perhiasan juga memiliki nilai yang tinggi dan pengendalian atas persediaan barang jadi sangat diperlukan.
3. Berdasarkan unit analisis, penulis akan melakukan audit operasional atas pengendalian persediaan di PT X dan menganalisa serta mencari solusi atas masalah di bagian persediaan yang dihadapi oleh PT X yaitu biaya *dead stock*.

### D. Rumusan Masalah

Dari hasil penelitian pada PT X maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah akar penyebab utama timbulnya *dead stock* yang menyebabkan timbulnya kerugian yang bersifat material?
2. Bagaimana pengaruh audit operasional terhadap penurunan frekuensi akar penyebab utama *dead stock* yang menyebabkan kerugian material?





## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memperkaya ilmu pengetahuan dalam melakukan audit operasional pada pengendalian persediaan barang jadi di PT X.

### 2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi perusahaan sebagai solusi bagi masalah pengendalian persediaan barang jadi yang tengah dihadapi.

Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi kesempatan bagi penulis dalam menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah selama tujuh semester, serta melatih kemampuan penulis dalam menganalisis dan mencari solusi bagi kasus yang terjadi di perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.